

## ABSTRAK

**Yolanda Oktapia:** 220104010059, *Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Pada Video Singkat #nasihatayah Dalam Akun Instagram Ahmad Risyad*, Pembimbing I H. Muhammad Maburr, Lc., M.Ag dan Pembimbing II Risqiatul Hasanah, S.Sos., M.Sos pada program studi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2026

**Kata Kunci:** Strategi Penyampaian, Video #nasihatayah, Pesan Dakwah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kehadiran video nasihat ayah di *Instagram* yang menggunakan tagar nasihat ayah sebagai identitasnya. Video nasihat ayah berisi dua tokoh utama yaitu Ahmad Risyad dan pak Ali sebagai anak dan ayah kandung. Video nasihat ayah menampilkan dialog antara Risyad dan Ayah, dimana Risyad memberikan berbagai pertanyaan terkait kehidupan sosial, pernikahan, keluarga, maupun bisnis. Dari pertanyaan tersebut, Pak Ali sebagai Ayah akan memberikan pendapat pribadinya diselingi dengan nasihat, pesan dakwah, dan motivasi sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Meskipun banyak sekali penelitian yang mengangkat tema dakwah di media sosial, tetapi kebanyakan dari penelitian tersebut hanya membahas isi atau analisis pesan, bukan strategi penyampaiannya. Belum banyak yang mengkaji bagaimana pesan dakwah dikemas dalam sebuah video yang mana didalamnya berisi pendekatan personal dan narasi seperti yang terdapat dalam konten video #nasihatayah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah yang digunakan oleh Ahmad Risyad dalam video singkat #nasihatayah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi digital, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pesan disebarluaskan secara konsisten setiap pukul 19.00 WITA melalui fitur *reels* dengan visualisasi vertikal yang sederhana namun intim, menggunakan teknik pengambilan gambar *eye level* serta *reverse shot*. Penyederhanaan pesan yang adaptif terhadap karakteristik media sosial, dimana komunikasi Interpersonal dan Asertif dipadukan dengan teknik *story telling*, analogi, serta kontrol intonasi yang ramah namun tegas. Semakin dipertegas oleh penerapan pilar retorika yang komprehensif, meliputi unsur *Ethos* melalui latar belakang tokoh yang kredibel, unsur *Pathos* lewat sapaan hangat dan musik latar belakang yang menggugah emosi, serta unsur *Logos* melalui argumen logis yang berlandaskan pada Al-Qur'an, *hadits*, dan literatur pendukung lainnya. Selain itu penggunaan metode penyampaian dakwah *mau'izhah hasanah dan mujaadalah* mempertegas bahwa pesan disampaikan secara relevan, argumentatif namun masih bisa dipahami oleh audiens dan masih memperhatikan etika komunikasi.